

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan (Moleog, L. J, 2000). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran) (Sujarweni, 2015, hlm. 21). Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Laksono, 2013, hlm 59).

Qualitative methods are used to answer questions about experience, meaning and perspective, most often from the standpoint of the participant. These data are usually not amenable to counting or measuring. Qualitative research techniques include “small group discussions for investigating beliefs, attitudes and concepts of normative behaviour, semi-structured interviews”, to seek views on a focused topic or with key informants, for background information, in depth interviews to understand a condition, experience, or event from a personal perspective and analysis of text and documents, such as goverment reports, media articles, website or diaries, to learn about distributed or private knowledge (Hammarberg dkk., 2016, hlm. 499), diambil dari artikel berjudul “Qualitative research methods: when to use them and how judge them” pada Jurnal Human Reproduction Volume 31 Nomor 3 Tahun 2016.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat menguraikan dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas dan terperinci, sehingga nantinya peneliti dapat menggambarkan serta mengumpulkan data

mengenai Upah Karyawan Stan Minuman Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Manarap Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu stan minuman yang berada di Kelurahan Manarap Tengah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para karyawan stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah dan yang menjadi objek adalah tentang upah yang diterima oleh karyawan stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Menurut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi 2 macam yaitu:
 - a. Data Primer, yaitu berupa informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari informan atau sumber pertama tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat dan seterusnya.
 - b. Data Sekunder, yaitu data-data pendukung dalam penelitian ini, buku-buku maupun karya tulis lainnya yang erat hubungannya dengan data yang diperlukan oleh penulis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini (para karyawan stan minuman di

Kelurahan Manarap Tengah), untuk memberikan data informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Terdapat 14 stan minuman yang memperkerjakan karyawan di Kelurahan Manarap Tengah pada penelitian awal, dalam hal ini peneliti menentukan klasifikasi untuk menentukan informan. Adapun klasifikasi untuk menentukan informan adalah sebagai berikut:

- a. Stan minuman yang hanya menjual minuman.
- b. Stan minuman yang memperkerjakan karyawan.
- c. Karyawan stan minuman yang statusnya sudah berumah tangga.
- d. Karyawan stan minuman yang menjadi tulang punggung keluarga.
- e. Karyawan stan minuman yang upahnya untuk membantu ekonomi keluarga.

Berdasarkan kriteria di atas, terpilihlah 5 informan dari 5 stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang akan menjadi informan dalam penelitian ini. Adapun 5 stan minuman yang terpilih yaitu sebagai berikut:

- a. Stan Minuman Capcin Hollan
- b. Stan Minuman Es Teh Nusantara
- c. Stan Minuman Es Permen Karet Ruri
- d. Stan Minuman Miltie Bubble
- e. Stan Minuman Sodaaa

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid menurut Basrowi dan Suwandi (2008) dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Mengingat teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan atau pihak pertama. Instrumen wawancara ini digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkapkan informasi lintas waktu, yaitu berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa akan datang.

Wawancara dilakukan langsung kepada karyawan stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah yaitu mengenai perjanjian upah, penerimaan upah dan upah terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Dalam melakukan proses wawancara, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi dari informan atau orang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Hasil wawancara ini berupa rekaman percakapan kemudian dituangkan kedalam transkrip hasil wawancara guna mempermudah dalam proses pengolahan data. Dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan para karyawan stan minuman di Kelurahan Manarap Tengah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap. Dokumentasi dalam penelitian ini, ialah sebagai dokumen pendukung dari karyawan stan minuman. Adapun dokumentasi tersebut berupa karyawan yang sedang bekerja di stan minuman, catatan karyawan dan kegiatan wawancara penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni (2021) analisis data merupakan upaya mengolah data yang telah dikumpulkan dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, saat di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum melakukan penelitian ke lapangan dan berlangsung terus sampai hasil penelitian (Sugiyono, 2009, hlm 336).

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan model analisis Miles dan Huberman berupa model interaktif (Laksono, 2013) yaitu dalam proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting. Ketiga kegiatan tersebut, yakni:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu semua data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu direduksi atau makna sederhanya adalah merangkum dan menyeleksi data, memilih hal-hal pokok dan penting. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga berlangsung proses pengolahan data lebih ringkas dan pembagian data.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, peneliti melakukan langkah penyajian dan penataan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan serangkaian deskripsi uraian kesimpulan dan tindakan selanjutnya.

4. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi. Dari awal pengumpulan data, peneliti mencari hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi apabila kesimpulan yang dibuat didukung dengan data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.